

EFEKTIVITAS PENANGANAN SAMPAH DI KABUPATEN SUMEDANG

**Edi Setiawan*, Amalia Syarafina, Apit Yuli, Dewi Dahliawati, Puput Vena
Pitriani, Rohmana**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas April

*Corresponding Email: edi_setiawan@unsap.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effectiveness of waste management of Sumedang Regency. The method used in the preparation of this research is a qualitative research method with independent variables, namely: the effectiveness of waste management. The sampling technique used is purposive sampling. Research informants are: Head of Service, General Affairs and Personnel Division, Program, Evaluation and Reporting Division, Planning and Capacity Building Division, Garbage Management and Landscaping Division as many as 5 people. Meanwhile, in analyzing the data, the Miles and Huberman models were used with the following steps: data reduction, data presentation, conclusion drawing and triangulation techniques. Based on the results of the study that the effectiveness of waste handling in the PSP (Waste Management and Landscaping) Division of the Environment and Forestry Office of Sumedang Regency, it can be seen from each dimension and indicator of organizational characteristics, environmental characteristics, worker characteristics, and management characteristics that have been carried out well. Activities in the programs that have been carried out can achieve the initial objectives of the program. where each implementation is directed at the driving force of the organization itself, namely humans with certain goals so that what is the organization's goals can be achieved properly, effectively and efficiently, where in its implementation requires time and processes that are directed to build and make it better. Suggestions that the development of employees at the Department of Environment and Forestry of Sumedang Regency are directed to create a more efficient, effective, clean and authoritative apparatus and be able to carry out all general government tasks as well as possible based on the spirit and attitude of service to the community, nation and state.

KeyWord: Human Resources Management, Effectiveness, Waste Management.

PENDAHULUAN

Sebuah organisasi diperlukan adanya penguatan organisasi dan peningkatan kemampuan serta keterampilan pegawai yang berdedikasi tinggi, disiplin dalam mengatur, mengelola dan menjalankan tugas serta fungsinya masing-masing dengan penuh tanggung jawab serta memperhatikan semua aspek yang mungkin berdampak pada masyarakat. Organisasi merupakan sebuah wadah untuk sekumpulan orang yang bekerja sama secara rasional serta sistematis yang dipimpin atau terkendali untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Seiring dengan perkembangan zaman, pertumbuhan penduduk semakin pesat apalagi untuk daerah perkotaan khususnya Kota Sumedang yang pertambahan penduduknya semakin padat. Dengan bertambahnya penduduk dan aktivitas menyebabkan kebutuhan masyarakat akan semakin tinggi, baik kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier.

Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Sumedang berdasarkan data Kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang Tahun 2020 Semester II sebanyak 4.996 jiwa dengan total jumlah penduduk Kabupaten Sumedang sebanyak 1.159.454 jiwa.

Tingginya jumlah penduduk dan keragaman aktivitas masyarakat di Kabupaten Sumedang mengakibatkan munculnya persoalan dalam masalah "sampah". Oleh karena dengan meningkatnya volume sampah yang ada di wilayah Kabupaten Sumedang sangat mempengaruhi keindahan wilayah dan sangat mengganggu kesehatan masyarakat Kabupaten Sumedang. Mengingat dampak negatif yang ditimbulkan sampah bagi kesehatan dan lingkungan, maka sampah harus dikelola dengan baik melalui pengelolaan terpadu yang diatur pemerintah bersama masyarakat. Selain permasalahan umum tersebut, ada beberapa permasalahan lain yaitu kurangnya sarana dan prasarana pengelolaan sampah terutama armada dan petugas kebersihan serta tempat pembuangan/penampungan sampah sementara yang kurang layak dimana posisinya berada di tepi jalan raya, pasar dan tempat lainnya.

Adapun jenis sarana dan prasarana pelayanan persampahan yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang disajikan pada Tabel 1.1

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Pelayanan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang

No	Jenis Sarana dan Prasarana Persampahan	Jumlah Barang	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1	Buldozer	1 Unit	1 Unit		
2	Excavator	1 Unit	1 Unit		
3	Wheel Loader	1 Unit	1 Unit		
4	Dump Truck	17 Unit	14 Unit	3 Unit	
5	Tronton (Roda Sepuluh)	1 Unit	1 Unit		
6	Motor Sampah (Roda Tiga)	34 Unit	21 Unit		13 unit dipinjam pakai di Kelurahan dan Kecamatan
7	Container Sampah	36 Unit	32	4 Unit	
8	Gerobak Sampah	56 Unit	26 Unit	25 Unit	
9	Tempat Pemrosesan Akhir Sampah	1 Unit	1 Unit		Hampir Overload
10	Tempat Penyimpanan Sampah Sementara	6 Unit	5 Unit	1 Unit	Posisi lokasi 4 unit sudah tidak memadai

Dalam hal ini kebijakan Pemerintah sangatlah menunjang bagi keberhasilan dan kesejahteraan suatu daerah, tidak hanya pada bidang administrasi dan pelayanan kepada masyarakat tetapi pada semua bidang yang menyangkut tentang kenyamanan masyarakat termasuk pengelolaan sampah. Hal ini menyatakan bahwa dengan bertambahnya penduduk maka produksi sampah juga meningkat, maka dari itu efektivitas penanganan sampah harus pula ditingkatkan.

Dengan melihat fenomena mengenai penanganan sampah di wilayah Kabupaten Sumedang, hal tersebut diindikasikan karena :

1. Adanya keterbatasan dalam hal pemenuhan sarana prasarana operasional pengelolaan persampahan;
2. Ketersediaan sumber daya petugas kebersihan tidak sebanding dengan timbunan sampah yang semakin meningkat;
3. Kurangnya kesadaran dan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah sejak dari sumber sampah; serta
4. Masih adanya perilaku sebagian masyarakat yang kurang tertib dalam membuang sampah diantaranya ke sungai.

Dengan adanya peranan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi. Pemanfaatan SDM secara efektif merupakan jalan bagi suatu organisasi untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan pertumbuhan di masa yang akan datang. Dengan kata lain, kekuatan organisasi ditentukan oleh orang-orang yang mendukung organisasi tersebut, baik pada tingkat top, middle maupun lower. Pada dasarnya organisasi bukan saja mengharapkan SDM yang mampu, cakap dan terampil, tetapi yang terpenting mereka mau bekerja dengan giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Kemampuan, kecakapan, dan ketrampilan SDM tidak ada artinya bagi organisasi, jika mereka tidak mau bekerja dengan keras dengan menggunakan kemampuan, kecakapan dan ketrampilan yang dimilikinya. Apabila orang-orang tersebut bekerja secara profesional sesuai dengan kemampuan dan keahliannya, maka organisasi akan mencapai tujuannya dan berkembang pesat. Maka perlunya efektivitas yang baik.

Efektivitas merupakan penilaian seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif, dan tujuan akhir dari efektivitas adalah pencapaian tujuan. Efektivitas sangat dibutuhkan oleh sebuah instansi. Oleh sebab itu disetiap organisasi selalu berusaha agar setiap pegawai yang terlibat didalamnya dapat mencapai efektivitas, keberhasilan sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya dimulai dari keberhasilan masing-masing pegawai yang bersangkutan. Dengan kata lain efektivitas suatu organisasi dapat dicapai apabila masing-masing pegawai dapat tepat mencapai sasaran yang di kehendaki. Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan sebagaimana yang direncanakan dengan menggunakan segala sumberdaya yang tersedia dan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Efektivitas menitik beratkan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan tepat waktu sehingga tidak terjadi penghamburan waktu, biaya dan tenaga. Pegawai dituntun untuk menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepadanya sesuai dengan tepat waktu serta ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan. Efektivitas merupakan gambaran tentang kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan atau keberhasilan dalam pencapaian tujuan dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas lebih berorientasi kepada keluaran, maka hasilpekerjaan pegawai dapat dikatakan efektif. Apabila sesuai dengan rencana kerja yang telah ditentukan sehingga pekerjaan dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan dengan hasil yang memuaskan pula.

Efektivitas Penanganan Sampah pada Bidang PSP (Pengelolaan Sampah Dan Pertamanan) memiliki beberapa ciri-ciri berikut ini 1) Memiliki keterampilan dalam bekerja; 2) Memiliki tingkat disiplin yang tinggi; 3) Memahami standar atau prosedur kerja yang berlaku. Ciri-ciri tersebut harus dipenuhi oleh setiap pegawai khususnya pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang dalam mengerjakan setiap pekerjaannya. Dengan terpenuhinya ciri-ciri di atas, maka dapat menghasilkan Efektivitas Penanganan Sampah pada Bidang PSP (Pengelolaan Sampah Dan Pertamanan) yang optimal.

METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2015).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Artinya yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah mereka-mereka yang ada hubungannya yang ada hubungannya Efektivitas Penanganan Sampah di Kabupaten Sumedang yaitu pada Bidang PSP (Pengelolaan Sampah Dan Pertamanan) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang, maka yang dijadikan sasaran atau informan peneliti adalah :

Tabel 2. Informan Penelitian

No	Unsur/Jabatan	Jumlah
1	Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang	1
2	Bidang Umum dan Kepagawaian	1
3	Bidang Program, Evaluasi, dan Pelaporan	1
4	Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas	1
5	Bidang Pengelolaan Sampah Sampah dan Pertamanan	1
Jumlah		5

Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan studi lapangan sedangkan pengolahan data menggunakan Model Miles dan Huberman yang terdiri dari *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi), dan Triangulasi (Sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi tentang efektivitas sesungguhnya bersumber dari salah satu kriteria ilmu administrasi yang berkembang secara alamiah ke dalam berbagai aktivitas kehidupan manusia untuk mencapai tujuan yang mereka hendaki. Memang secara alamiah dalam realitas bahwa apa yang kita bayangkan sebelumnya itu mungkin dapat terjadi, tetapi mungkin juga tidak, namun kalau memang kita telah mengetahui secara pasti akan terjadi sesuatu itu.

Sejalan dengan itu, Sedarmayanti (2017) mengemukakan bahwa Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Pengertian efektivitas ini lebih berorientasi pada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas maka walaupun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat. Adapun menurut Makmur (2015) bahwa Efektivitas dapat kita katakan sebagai ketepatan harapan, implementasi, dan hasil yang di capai.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis akan mencoba menganalisis efektivitas penanganan sampah di Kabupaten Sumedang. Analisa dilakukan atas hasil observasi serta jawaban wawancara dari informasi kunci, yang merupakan pegawai bidang Sampah dan Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang, melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga di harapkan hasil penelitian dapat di anggap relatif lebih kuat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah.

Peneliti melakukan wawancara dengan 5 orang informan adalah Kepala Dinas, Bagian Umum dan Kepegawaian, Bagian Program, Evaluasi, dan Pelaporan, Bagian Penataan dan Peningkatan Kapasitas, Bidang Pengelolaan Sampah dan Pertamanan yang di dasari dengan teori Empat faktor yang mempengaruhi efektifitas menurut Steers dalam Umam (2018:) sebagai berikut: 1) Karakteristik Organisasi, 2) Karakteristik Lingkungan, 3) Karakteristik Pekerja, dan 4) Karakteristik Manajemen.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap efektivitas penanganan sampah di Kabupaten Sumedang menunjukkan hasil sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Penelitian Efektivitas Penanganan Sampah di Kabupaten Sumedang

No	Indikator	Kesimpulan
A. Karakteristik Organisasi		
1	Susunan Sumber Daya Manusia	Sudah sesuai antara tupoksi dan sumber daya manusia yang tersedia Agar supaya tujuan bidang PSP (Pengelolaan Sampah dan Pertamanan) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang tercapainya Pengelolaan Sampah dan Pertamanan
2	Pola Interaksi	Langkah yang dilakukan dalam menentukan pola interaksi dalam meningkatkan dengan kerjasama antar bagian dan saling bantu pekerjaan
3	Tingkah Laku Yang Berorientasi Pada Tugas	Tingkah laku pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang menjalankan tugas dalam Penanganan Sampah sesuai dengan prosedur kinerja yang ditentukan, Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2019 Penilaian Kinerja Pegawai Sipil dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang Tahun 2018-2023
B. Karakteristik Lingkungan		
4	Lingkungan Ekstern	Penanganan sampah pada bidang psp (pengelolaan sampah dan pertamanan) dinas lingkungan hidup dan kehutanan kabupaten sumedang belum dikatakan efektif mengingat kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan masih rendah walaupun sudah ada peraturan dan sanksi hukum yang ditetapkan bagi pihak yang membuang sampah sembarangan.
5	Lingkungan Intern	Lingkungan organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang sangat berpengaruh terhadap efektivitas penanganan sampah pada bidang PSP (Pengelolaan Sampah dan Pertamanan).
C. Karakteristik Pekerja		
6	Kesadaran Individu	Pegawai bekerja sesuai dengan tupoksi dan jabatan masing-masing dan sudah sesuai dengan Peraturan Bupati Sumedang No. 12 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, karena hal ini dapat mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan organisasi, dan pegawai.
7	Tujuan Individu	Tujuan dari setiap pegawai agar efektivitas penanganan sampah pada bidang PSP (Pengelolaan Sampah dan Pertamanan) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang berjalan dengan efektif dan efisien

8	Tujuan Organisasi	Bahwa disimpulkan tujuan organisasi agar efektivitas penanganan sampah pada bidang PSP (Pengelolaan Sampah dan Pertamanan sudah tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang Tahun 2018-2023. Sudah sesuai dengan tujuan organisasi yang diinginkan yaitu efektifnya penanganan sampah pada bidang PSP (Pengelolaan Sampah dan Pertamanan) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang
D. Karakteristik Manajemen		
9	Strategi dan Mekanisme Kerja	Strategi dan mekanisme kerja pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang dapat menyadarkan pegawai dengan lingkungan kerja yang menarik, memberikan penghargaan, mempromosikan kenaikan jabatan khususnya pada pegawai bidang PSP (Pengelolaan Sampah dan Pertamanan)
10	Kebijakan dan Praktek Manajemen	Memotivasi dan mengawasi pegawai agar setiap kegiatan kearah guna tercapainya tujuan organisasi, melakukan kebijakan manajemen yang baik pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang agar efektivitas penanganan sampah pada bidang PSP (Pengelolaan Sampah dan Pertamanan) tercapai
11	Pemanfaatan Sumber Daya	Memanfaatkan sumber daya manusia pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang khususnya bidang PSP (Pengelolaan Sampah dan Pertamanan) menjalankan pekerjaan sesuai dengan tupoksinya masing-masing agar bekerja secara efektif
12	Proses Komunikasi	Komunikasi yang baik akan menciptakan suasana kerja yang harmonis dan dapat meredakan konflik antar pegawai sehingga dalam organisasi akan tercipta semangat kerja yang meningkatkan kinerja pegawai menjadi lebih baik. Jika komunikasi tidak terjalin dengan baik akan terjadi suatu masalah antar pegawai, mengkomunikasikan pemikiran kerja, hubungan ideologi kerja dengan tujuan organisasi dan informasi, mengenai kinerja kepada pegawai akan sangat menguntungkan organisasi
13	Kepemimpinan	Harus mempunyai jiwa kepemimpinan, disiplin, dan bertanggung jawab agar suatu tujuan efektivitas penanganan sampah pada bidang PSP (Pengelolaan Sampah dan Pertamanan) dapat tercapai, ketepatan pegawai dalam melakukan tugas yang diberikan
14	Pengambilan Keputusan	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang dalam pembuatan keputusan efektivitas penanganan sampah pada bidang PSP (Pengelolaan Sampah dan Pertamanan) harus sesuai dengan tujuan, Langkah yang yaitu inovasi dan kreativitas, meningkatkan tanggung jawab, mendukung eningkatkan efektivitas penanganan sampah

Persoalan efektivitas sebenarnya tidak terbatas pada keadaan yang bersifat konstitusional saja melainkan terdapat kepada seluruh aspek kehidupan manusia dengan berbagai atributnya. Sebagaimana kita telah sebutkan diatas bahwa salah satu kriteria dari administrasi sebagai suatu ilmu pengetahuan adalah efektivitas yang sebenarnya tidak dapat dipisahkan dengan kriteria lainnya, yaitu rasionalitas dan efisiensi. Ketiga kriteria ini merupakan suatu kesatuan yang saling melengkapi dalam rangka keberhasilan dari berbagai rangkaian kegiatan manusia dalam sebuah organisasi baik dari segi pemerintahan maupun dalam dunia bisnis. Menurut Makmur (2015), dari segi kriteria efektivitas, unsur-unsurnya antara lain:

- a. Ketetapan penentuan waktu. Sebagaimana kita maklumi bahwa waktu adalah sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi. Demikian pula halnya akan sangat berakibat terhadap kegagalan suatu aktivitas organisasi, penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Jangan lah kita menyalahgunakan waktu karena apabila kita tidak menggunakan dengan tepat berarti kita akan mengalami kerugian karena waktu yang berlalu itu tidak akan kembali dan pergi selamanya.

- b. Ketetapan perhitungan biaya. Setiap pelaksanaan suatu kegiatan baik yang melekat pada individu, kegiatan yang melekat kepada organisasi maupun kegiatan yang melekat kepada negara yang bersangkutan. Ketepatan dalam pemanfaatan biaya terhadap suatu kegiatan, dalam arti bahwa tidak mengalami kekurangan sampai kegiatan itu dapat diselesaikan. Demikian pula sebaliknya tidak mengalami kelebihan pembiayaan sampai kegiatan tersebut dapat diselesaikan dengan baik dan hasilnya memuaskan semua pihak yang terlibat pada kegiatan tersebut. Ketetapan dalam menetapkan suatu satuan biaya merupakan bagian dari pada efektivitas.
- c. Ketetapan dalam pengukuran. Kita telah menyadari bahwa setiap kegiatan yang dilakukan senantiasa mempunyai ukuran keberhasilan tertentu. Ketepatan ukuran yang digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan atau tugas yang dipercayakan kepada kita adalah merupakan bagian dari keefektivitasan. Hampir semua kegiatan dimana dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan ukuran yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan ketepatan ukuran sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan ketepatan ukuran sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya sebenarnya merupakan gambaran dari pada efektivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawab setiap manusia dalam sebuah organisasi.
- d. Ketetapan dalam menentukan pilihan. Kesalahan dalam memilih suatu pekerjaan, metode, benda, sahabat, pasangan, dan lain sebagainya berarti tindakan yang dilakukan itu gambaran ketidakefektivitasan serta kemungkinan menciptakan penyesalan di kemudian hari. Sebaliknya bahwa ketetapan memilih suatu kebutuhan atau keinginan akan memberikan kebahagiaan bagi manusia yang bersangkutan dalam perjalanan kehidupannya. Dalam menentukan pilihan bukanlah suatu persoalan yang gampang dan bukan juga hanya tebakan tetapi melalui suatu proses, sehingga kita dapat menemukan yang terbaik di antara yang baik atau yang terjujur diantara yang jujur, atau kedua-duanya yang terbaik dan terjujur diantara yang baik dan jujur.
- e. Ketepatan berpikir. Memang kita tidak dapat menyangkal tentang pemikiran Descartes yang mengungkapkan *cogito ergo sum* (aku ada karena aku berpikir). Dengan demikian bahwa kelebihan manusia yang satu dengan manusia lainnya sangat tergantung ketepatan berpikirnya, karena ketepatan berpikir dari berbagai aspek kehidupan baik yang berkaitan dengan dirinya sendiri maupun pada alam semesta yang senantiasa memberikan pengaruh yang sifatnya positif maupun negatif. Ketepatan berpikir akan melahirkan keefektifan sehingga kesuksesan yang senantiasa diharapkan itu dalam melakukan suatu bentuk kerjasama dapat memberikan hasil yang maksimal.
- f. Ketetapan dalam melakukan perintah. Keberhasilan aktivitas suatu organisasi sangat banyak dipengaruhi oleh kemampuan seorang pemimpin, salah satu tuntunan kemampuan memberikan perintah yang jelas dan mudah dipahami oleh bawahan. Jika perintah yang diberikan kepada bawahan yang tidak dapat dimengerti atau dipahami, maka pelaksanaan perintah tersebut dapat dipastikan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam pelaksanaannya serta akhirnya akan merugikan organisasi yang bersangkutan.
- g. Ketetapan dalam menentukan tujuan. Organisasi apapun bentuknya akan selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang telah mereka sepakati sebelumnya dan biasanya senantiasa dituangkan dalam sebuah dokumen secara tertulis yang sifatnya lebih strategik, sehingga menjadi pedoman atau sebagai rujukan dari pelaksanaan kegiatan sebuah organisasi, baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun organisasi yang dimiliki oleh masyarakat tertentu. Tujuan yang ditetapkan secara tepat akan sangat menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan terutama yang berorientasi kepada jangka panjang.
- h. Ketepatan ketepatan sasaran. Sejalan dengan apa yang kita sebutkan di atas bahwa, tujuan lebih berorientasi kepada jangka panjang dan sifatnya strategik, sedangkan sasaran lebih berorientasi kepada jangka pendek dan lebih bersifat operasional, penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun sasaran yang ditetapkan organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Demikian pula sebaliknya, jika sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat, maka akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri.

SIMPULAN

Pelaksanaan Efektivitas Penanganan Sampah Pada Bidang PSP (Pengelolaan Sampah Dan Pertamanan) Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kabupaten Sumedang bahwa terlihat dari tiap dimensi dan indikator dari karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik pekerja, dan karakteristik manajemen sudah terlaksana dengan cukup baik. Bahwa pegawai telah bekerja sesuai dengan tupoksi, adanya kerjasama antar bagian dan saling bantu pekerjaan, dalam Penanganan Sampah sesuai dengan prosedur kinerja yang telah ditentukan, masih kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan walaupun ada peraturan dan sanksi hukum bagi pihak yang membuang sampah sembarangan, kesadaran individu dapat mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan organisasi, dan pegawai, strategi dan mekanisme kerja pegawai dapat menyadarkan pegawai dengan lingkungan kerja yang menarik, komunikasi yang baik akan menciptakan suasana kerja yang harmonis dan dapat meredakan konflik antar pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Akadun. 2011. Pemberdayaan Birokrasi Pemerintah, Upaya Peningkatan Kinerja Pelayanan Pemerintah Yang Efektif. CV. Maulana, Bandung.
- Aldi Agung Rizaldi. 2020. Analisis Pengelolaan Pasar Tradisional Sumedang Kota Di UPT Pasar Sumedang Kota Kabupaten Sumedang. Sumedang: STIA Sebelas April Sumedang.
- Atmosudirjo. 2018. Hukum Administrasi Negara. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Budi Sardianto. 2015. Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Kecamatan Wajo Kota Makasar. Makasar: Universitas Muhammadiyah.
- Dessler. 2017. Human Resource Management 15th Edition. Jakarta: Salemba Empat.
- Faisal. 2013. Penelitian kualitatif : dasar-dasar dan aplikasinya. Malang: Yayasan Asih Asih Asuh.
- Gie. 2020. Administrasi Perkantoran Modern. Bandung: Liberty. Handoko. 2016. Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Harpaiza, D. 2014. Analisa Mutasi Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Skripsi Thesis Universitas Islam Negeri Riau Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hasibuan. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi. Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iskandar. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: Gaung Persada Press.
- Keban. 2008. Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik : Konsep, Teori, dan Isu. Yogyakarta: Gava Media.
- Khaerul Umam. 2018. Perilaku Organisasi, Cetakan Ke-3. Bandung: Pustaka Setia.
- Kotler. 2018. Principles of Marketing. Edisi 15. Global Edition. Pearson.
- Makmur. 2015. Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan. Cetakan II. Bandung: Refika Aditama.
- Marwansyah. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 2. Bandung: Alfabeta.
- Novia Ainun Baroroh. 2016. Pengaruh Peran Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Di HMI Cabang Kota Malang. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Robbins. 2016. Perilaku Organisasi Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat. Sedarmayanti. 2017. Perencanaan Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Siagian. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Silalahi. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Pustaka Setia. Sobirin. 2015. Perilaku Organisasi. Edisi 2. Jakarta: PT. Gramedia.
- Streers. 2015. Efektivitas Organisasi. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto. 2015. Penelitian Sumber Daya Manusia. Jakarta: Buku Seru. Sutrisno. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.
- Thoha. 2013. Kepemimpinan Dalam Manajemen. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.
- Triatna. 2015. Perilaku Organisasi dalam Pendidikan Toko Serba Ada. Cetakan Ke-1. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utaminingsih. 2014. Perilaku Organisasi: Kajian Teoritik & Empirik terhadap Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Kepercayaan dan Komitmen. Malang: UB Press.